



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 2522-2532

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Pandemi dan Saat Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020

Dario Orlando Simanjuntak^{1✉}, Adanan Silaban², Manatap Berliana Lumban Gaol³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas HKBP Nommesen Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia

Email : darioorlando282@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan sebelum dan saat adanya pandemi covid-19 pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dilihat dari rasio profitabilitas saja yaitu ROA, ROE dan NPM. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2020 diperoleh sebanyak 33 perusahaan dan dengan metode purposive sampling diperoleh sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 18 perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Wilcoxon signed rank test. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan dilihat Return On Assets (ROA) dan Net Profit Margin (NPM). Tidak dapat perbedaan kinerja keuangan dilihat dari Return On Equity (ROE). Dari hasil penelitian ini diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah variabel yang dianggap terjadinya perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan transportasi.

Kata Kunci: *Pandemi Covid 19, Kinerja Keuangan, Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin*

Abstract

The purpose of this study was to determine the financial performance before and during the Covid-19 pandemic in transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) as seen from the profitability ratios alone, namely ROA, ROE and NPM. The research method used in this study is a quantitative research method. The population in this study were transportation and logistics sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2020 period, 33 companies were obtained and using the purposive sampling method, 18 companies met the criteria. The data collection technique used in this study was documentation. The data analysis technique used was the Wilcoxon signed rank test. The results of this study indicate that there are significant differences in financial performance in terms of Net Profit Margin (NPM) and there are no significant differences in financial performance in Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE). From the results of this study, further research is expected can add variables that are considered to be differences in financial performance in transportation companies.

Keyword: Covid 19, Financial Performance, Return On Assets, Return On Equity

PENDAHULUAN

Pada awal 2020 dunia dikejutkan dengan mewabahnya pneumonia baru yang bermula dari Wuhan, Provinsi Hubei yang kemudian menyebar dengan cepat ke lebih dari 190 negara. Wabah ini diberi nama coronavirus disease 2019 (COVID-19) yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus2 (SARS-CoV-2) Virus tersebut digolongkan sebagai virus yang sangat mematikan, dilihat dari bagaimana orang-orang yang terkena virus ini kemudian banyak yang meninggal dunia (Amalia et al., 2021). Oleh karena itu banyak negara yang mengambil tindakan kebijakan-kebijakan seperti melakukan lockdown, dimana para masyarakat diwajibkan untuk selalu berada dirumah demi mengurangi angka penyebaran Covid-19 sampai tidak ada aktivitas yang dilakukan diluar rumah. Hal ini berdampak pada perekonomian, yang aktivitasnya menjadi menurun karena tidak ada kegiatan masyarakat yang boleh dilakukan diluar rumah.

Berdasarkan hasil survey Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan sebagian besar perusahaan terdampak Covid-19 tercatat 82,85 persen perusahaan yang mengalami penurunan pendapatan, sedangkan 14,6 persen perusahaan lainnya masih mendapatkan pendapatan yang sama seperti biasa (Ahffha & Pradana, 2022). (BPS, 2020) Dari segi sektoral transportasi menjadi sektor yang paling terdampak selama pandemi Covid-19 ini.. Keadaan dimana masyarakat yang hanya di rumah saja (stay at home) membuat perusahaan transportasi mengalami penurunan jumlah penumpang dikarenakan aturan pemerintah yang tidak memperbolehkan masyarakat untuk bepergian guna memutus rantai penyebaran covid-19 yang menyebabkan penurunan pendapatan pada perusahaan transportasi. Akibat

dari pandemi ini berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (Kartiko & Rachmi, 2021).

Kinerja keuangan yaitu kemampuan organisasi untuk mencapai target keuangannya. Perusahaan harus berusaha dalam mengelola sumber daya yang dimiliki dengan efisien dan efektif agar perusahaan dapat mewujudkan tujuan perusahaan. Secara umum perusahaan didirikan mempunyai tujuan untuk memaksimalkan laba dan mengurangi kerugian yang dapat mengancam kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Kelangsungan hidup perusahaan dapat dilihat dari kondisi keuangan perusahaan (Viaranti & Handri, 2021).

Penelitian mengenai perbandingan kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi Covid-19 sudah pernah dilakukan sebelumnya dalam penelitian. Hasil yang telah diteliti menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk sebelum dan sesudah pandemi covid-19 (Jefriyanto, 2021). Ada beberapa indikator yang mengalami penurunan yaitu rasio profitabilitas, ROA mengalami penurunan akibat penjualan yang menurun pasca pandemi covid-19. Beban perusahaan bertambah akibat pandemi Covid 19 yang menyebabkan penurunan NPM namun masih dalam batas wajar. Namun ada dampak positif pasca pandemi covid-19 yaitu pada rasio likuiditas, dimana current ratio atau rasio lancar meningkat pasca pandemi covid-19 yang artinya keadaan keuangan perusahaan semakin membaik dalam membayar utang-utangnya (Solihin & Verahastuti, 2020).

(Hidayat, 2021) yang menyatakan bahwa adanya perbedaan rata-rata laba per saham (EPS) sebelum dan sesudah pandemic covid 19. Dan penelitian yang dilakukan oleh (Kusuma & Widiarto, 2022) menyatakan bahwa ada perbedaan kinerja keuangan lembaga keuangan diukur dengan ROA, serta adanya perbedaan kinerja keuangan lembaga keuangan diukur dengan NPM keduanya mengalami penurunan sebelum dan selama pandemi (Putri & Henny, 2022). Sedangkan hasil mengejutkan terjadi pada likuiditas dimana tidak ada perbedaan kinerja keuangan lembaga keuangan diukur dari likuiditas sebelum pandemi dan disaat pandemi terjadi (Farild et al., 2021).

Kinerja keuangan perusahaan adalah prestasi atau tingkat capaian manajemen perusahaan dalam mengelola keuangannya secara efisien dan efektif pada berbagai aktivitas yang meliputi aktivitas operasional, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan selama periode tertentu berdasarkan standar ukuran dan kriteria yang jelas dengan menggunakan metode dan alat-alat analisis yang berlaku umum secara universal (M. Fikri Arif Setya Pambudi et al., 2022).

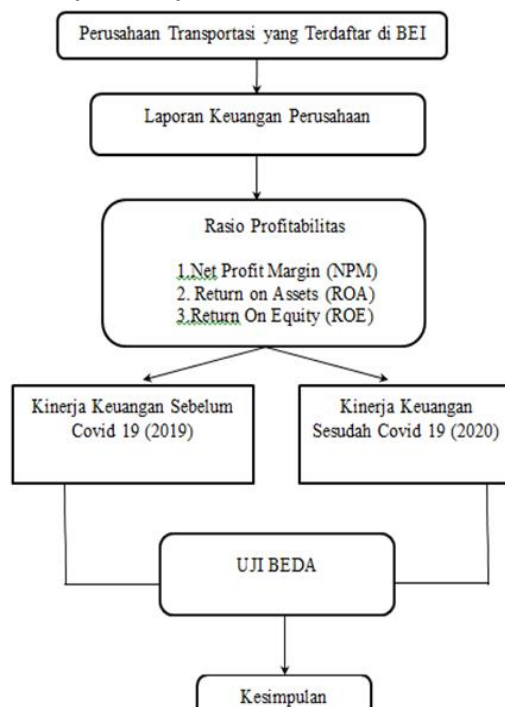
Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang ada untuk menghasilkan pendapatan. Profitabilitas dapat menggambarkan kemampuan dalam

menghasilkan keuntungan(profit) pada tingkat penjualan tertentu dan ekuitas pada periode tertentu. Keberhasilan pengelolaan keuangan salah satunya bisa dilihat dari tingkat profitabilitas merupakan indikator yang mendukung kelangsungan hidup perusahaan. Profitabilitas tinggi akan menghasilkan minat dan kepercayaan publik untuk menghemat uang dengan bank (Hastuti & Priyastivi, 2021). Untuk mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan, peneliti mengidentifikasi tingkat profitabilitas yang pengukurannya menggunakan rasio keuangan yaitu rasio Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM).

Menurut Kasmir (2015), Return on Assets adalah rasio antara laba bersih yang berbanding terbalik dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Dengan kata lain Return On Asset (ROA) dapat didefinisikan sebagai rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba yang dapat diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan (Ananda Widiastuti & Jaeni, 2022).

Menurut Kasmir (2015) Return On Equity (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih dengan modal perusahaan. Rasio ini menunjukkan tingkat presentase yang dapat dihasilkan, sehingga ROE sangat penting bagi para pemegang saham dan calon investor, karena dengan ROE yang tinggi berarti pula dapat menyebabkan kenaikan saham.

Net Profit Margin (NPM) mengukur besarnya laba bersih perusahaan dibandingkan dengan penjualannya. Ini berarti semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan, maka semakin besar pula nilai NPM nya (Fitriyani, 2021).



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Return on Assets (ROA) adalah rasio keuangan perusahaan terkait dengan profitabilitas kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau pendapatan pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tertentu. Pengembalian aset adalah indikator seberapa menguntungkan perusahaan sebelum leverage, dan dibandingkan dengan perusahaan di industri yang sama (Melinda & Nurasik, 2021).

Semakin tinggi nilainya maka semakin tinggi tingkat ROE laba yang dihasilkan akibat tambahan modal kerja dapat digunakan untuk membiayai operasional perusahaan yang pada akhirnya dapat menghasilkan laba. ROE tidak merinci berapa banyak uang tunai yang akan dikembalikan kepada pemegang saham, karena itu tergantung pada keputusan perusahaan tentang pembayaran deviden dan seberapa besar harga saham terapresiasi. Namun, ini adalah indikasi yang baik apakah perusahaan bahkan mampu menghasilkan pengembalian yang sepadan dengan resiko apapun yang mungkin ditimbulkan oleh investasi ROE biasanya dihitung (Abdul Aziz Junaedi et al., 2021).

Rasio ini digunakan untuk membantu manajemen perusahaan dalam memproyeksikan laba bersih berdasarkan perkiraan penjualan, juga dalam melakukan perbandingan antara hasil aktual dalam menjalankan rencana bisnis pada waktu lalu, apakah semakin meningkat atau menurun. Semakin tinggi nilai keuntungan bersih dibandingkan dengan penjualan bersih, menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan semakin baik. Rasio ini diukur dengan formula keuntungan bersih dibagi dengan penjualan bersih kali seratus persen. Net Profit Margin (NPM) merupakan ukuran laba dengan membandingkan laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan (Kumala et al., 2021). Margin laba bersih ini membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Objek dalam penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia. Populasi merupakan kelompok orang, kejadian atau peristiwa yang menjadi perhatian para peneliti. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan sub sektor transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tahun penelitian dari 2019 sampai dengan 2020 yang berjumlah 33 perusahaan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Tambunan, 2019). Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu 18 perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan pada tahun 2019 dan 2020. Teknik pengambilan sampel dilakukan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria dan sistematika tertentu yang bertujuan untuk mendapatkan sampel yang representative (Garcia et al., 2022). Kriteria perusahaan yang akan dijadikan

sebagai sampel dalam penelitian : (1) Perusahaan sub sektor transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019 – 2020, (2) Laporan keuangan perusahaan sub sektor trans-portasi yang diterbitkan di Bursa Efek In-donesia (BEI) periode tahun 2019 – 2020, (3) Ketersediaan dan kelengkapan data tahunan perusahaan sub sektor trans-portasi yang terdaftar di Bursa Efek Indo-nesia (BEI) periode tahun 2019 - 2020. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan cara melakukan perhitungan dan kemudian menganalisis data dalam bentuk angka-angka dengan menggunakan uji beda (Negret et al., 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut tabel 1 yang menyajikan hasil statistic deskriptif data masing-masing variabel. Analisis statistik deskriptif memberikan deskripsi mengenai suatu data yang dapat dilihat dari nilai minimum, maksimum, mean dan standart deviasi dari masing-masing variabel.

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif Sebelum dan Saat Pandemi Covid-1

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA SEBELUM PANDEMI	18	-17.00	58.00	5.1667	14.94401
ROA SAAT PANDEMI	18	-24.00	22.00	-1.0556	11.99741
ROE SEBELUM PANDEMI	18	-71.00	29.00	-5.0000	23.87960
ROE SESUDAH PANDEMI	18	-560.00	68.00	-27.0556	134.78762
NPM SEBELUM PANDEMI	18	-206.00	10.00	-11.8889	49.47595
NPM SESUDAH PANDEMI	18	-247.00	7.00	-29.5556	59.88835
Valid N (listwise)	18				

Sumber: Hasil Pengujian SPSS 22

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diatas kinerja keuangan sebelum masa pandemi Covid-19 didapatkan hasil sebagai berikut: Hasil analisis data diatas menunjukkan bahwa observasi (N) sebanyak 18. ROA sebelum pandemi covid 19 memiliki nilai rata-rata (mean) 5.1667, dengan nilai minimum -17.00 dan nilai maksimum 58.00, dengan standar deviasi sebesar 14.94401. ROA saat pandemi covid 19 memiliki nilai rata-rata -1.0556, dengan nilai minimum -24.00 dan nilai maksimum 22.00, dengan standar deviasi sebesar 11.99741. ROE sebelum pandemi covid 19 memiliki nilai rata-rata -5.0000, dengan nilai minimum -71.00 dan nilai maksimum 29.00 dengan standar deviasi sebesar 23.879960. NPM sebelum pandemi covid 19 memiliki nilai rata-rata 24.1667, dengan nilai minimum 0.00, dan nilai maksimum 24.1667, dengan standar deviasi sebesar 51.11837. ROE saat pandemi covid 19 memiliki nilai rata-rata -27.0556, dengan nilai minimum -560.00 dan nilai maksimum

68.00 dengan standar deviasi sebesar 134.78762. NPM sebelum *pandemi covid 19* memiliki nilai rata-rata -11.8889, dengan nilai minimum -206.00, dan nilai maksimum 10.00, dengan standar devisi sebesar 49.4759945. NPM saat pandemi covid 19 memiliki nilai rata-rata -29.5556, dengan nilai minimum -247.00, dan nilai maksimum 7.00, dengan standar devisi sebesar 59.88835 (Noerhidajati et al., 2021).

Uji Beda

Uji Wilcoxon Signed Rank Test digunakan dalam melakukan analisa pada data yang berdistribusi tidak normal atau dengan kata lain uji ini seringkali digunakan untuk menggantikan uji paired sample t-test (Anshika et al., 2021).

Tabel 2. Hasil Uji Beda Wilxocon Rank Test

Ranks			
	N	Mean Rank	Sum of Ranks
ROA SEBELUM PANDEMI - ROA SESUDAH PANDEMI	Negative Ranks	1 ^a	14.00
	Positive Ranks	14 ^b	7.57
	Ties	3 ^c	
	Total	18	
ROE SEBELUM PANDEMI - ROE SESUDAH PANDEMI	Negative Ranks	4 ^a	12.25
	Positive Ranks	11 ^b	6.45
	Ties	3 ^c	
	Total	18	
NPM SEBELUM PANDEMI - NPM SESUDAH PANDEMI	Negative Ranks	2 ^a	4.25
	Positive Ranks	14 ^b	9.11
	Ties	2 ^c	
	Total	18	

Sumber.: Hasil Pengujian SPSS 22

	ROA SEBELUM PANDEMI - ROA SESUDAH PANDEMI	ROE SEBELUM PANDEMI - ROE SESUDAH PANDEMI	NPM SEBELUM PANDEMI - NPM SESUDAH PANDEMI
Z	-2.617 ^a	-.626 ^b	-3.078 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.009	.532	.002

Sumber.: Hasil Pengujian SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas uji beeda wilxocon menunjukkan bahwa 1) ROA memiliki nilai signifikansi 0,009. Hal ini menunjukkan bahwa signifikansi ROA 0.009 < 0,05 bearti terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan sebelum pandemi dan saat pandemi Covid-19. 2) ROE memiliki nilai signifikansi 0,532. Hal ini menunjukkan bahwa signifikansi ROE 0,532 < 0,05 berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan sebelum pandemi dan saat pandemi Covid-19. 3) Hasil uji beda NPM nilai signifikansinya sebesar 0,002.Hal ini menunjukkan bahwa signifikansi NPM 0,002 < 0,05 berarti terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum pandemi dan saat pandemi covid-19.

Berikut hasil pembahasan yang lebih rinci mengenai masing-masing variabel :

Perbedaan ROA Sebelum Pandemi dan Saat Pandemi Covid-19

Return On Assets (ROA) yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan yang dilihat dari aspek laba atau keuntungan yang diperoleh perusahaan dengan penggunaan

total asset yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian Uji Beda Wilcoxon Rank Test bahwa Return On Assets menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum pandemi dan saat adanya pandemi Covid-19. Hal ini ditunjukkan oleh signifikansi ROA $0,009 < 0,05$ maka H1 diterima dan H0 ditolak. Perusahaan transportasi mengalami penurunan rata-rata ROA yang dihitung dengan cara membagi net profit dengan asset. Dalam kondisi Pandemi, terbukti adanya perbedaan rata-rata ROA dari tahun 2019-2020. Return On Equity (ROE) yang rendah mengidentifikasi perusahaan kurang efisien dalam menggunakan total asset mereka untuk menghasilkan laba. Semakin besar ROE maka perusahaan lebih efisien dalam penggunaan asset (Fisher et al., 2020).

Perbedaan ROE Sebelum Pandemi dan Saat Pandemi Covid-19

Return On Equity yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan yang dihitung dengan cara membagi net profit margin dengan ekuitas. Semakin tinggi ROE semakin baik nilai perusahaan karena laba bersih yang dihasilkan dari tiap-tiap rupiah dana yang telah tertanam dalam ekuitas meningkat (Wathanakom et al., 2020). Berdasarkan hasil pengujian Uji Beda bahwa Return On Equity menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan saat adanya pengumuman pandemi covid-19. Hal ini ditunjukkan oleh signifikansi ROE $0,532 > 0,05$ maka H2 ditolak dan H0 diterima (Hofmann et al., 2018).

Perbedaan Net Profit Margin Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19

Net Profit Margin yang mengukur besarnya laba bersih perusahaan dibandingkan dengan penjualannya. Berdasarkan hasil pengujian Uji Beda bahwa Net Profit Margin yang menunjukkan bahwa terdapat kinerja keuangan sebelum pandemi dan saat adanya pandemi covid-19 (Srimulyani & Hermanto, 2021). Hal ini ditunjukkan oleh signifikansi NPM $0,002 < 0,05$ maka H3 diterima dan H0 ditolak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan saat pandemi covid-19 yang diukur dari rasio profitabilitas Return On Assets (ROA).
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan saat pandemi covid-19 yang diukur dari rasio profitabilitas Return On Equity (ROE).
3. Terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan saat pandemi covid-19 yang diukur dari rasio profitabilitas Net Profit Margin (NPM).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Junaedi, Rio Hadi Winata, & Mutmainnah. (2021). Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Pt.Unilever Indonesia Tbk Periode 2016-2020 (Sebelum Dan Dimasa Pandemi Covid-19). *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 5(2), 326–337. <https://doi.org/10.37339/E-Bis.V5i2.665>
- Ahffha, E., & Pradana, M. N. R. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Bina Akuntansi*, 9(2), 198–209. <https://doi.org/10.52859/Jba.V9i2.216>
- Amalia, N., Budiwati, H., & Irdiana, S. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Progress Conference*, 4(1), 290–296. <https://doi.org/https://proceedings.itbwigalumajang.ac.id/index.php/progress/article/view/377>
- Ananda Widiastuti, & Jaeni. (2022). Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemic Covid-19 Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 134–145. <https://doi.org/10.51903/Kompak.V15i1.589>
- Anshika, Singla, A., & Mallik, G. (2021). Determinants Of Financial Literacy: Empirical Evidence From Micro And Small Enterprises In India. *Asia Pacific Management Review*, 26(4), 248–255. <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2021.03.001>
- Farild, M., Bachtiar, F., Wahyudi, W., & Jannah, R. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pt. Bni Syariah Tbk Sebelum Dan Pada Saat Pandemi Covid-19. *Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 11(1), 88–95. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/Assets.V1i1.21411>
- Fitriyani, Y. (2021). Analisa Profitabilitas Perusahaan Subsektor Kesehatan Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Widyagama National Conference On Economics And Business (Wnceb)*, 2(1), 252–260. <https://doi.org/https://doi.org/10.31328/Wnceb.V2i1.3162>
- Garcia, F. T., Ten Caten, C. S., De Campos, E. A. R., Callegaro, A. M., & De Jesus Pacheco, D. A. (2022). Mortality Risk Factors In Micro And Small Businesses: Systematic Literature Review And Research Agenda. *Sustainability*, 14(5), 2725. <https://doi.org/10.3390/Su14052725>
- Hastuti, S., & Priyastivi, P. (2021). Analisis Laporan Keuangan Perusahaan Farmasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Dimasa Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Periode 2019-2020. Stie Widya Wiwaha.
- Hofmann, H., Schleper, M. C., & Blome, C. (2018). Conflict Minerals And Supply Chain Due

- Diligence: An Exploratory Study Of Multi-Tier Supply Chains. *Journal Of Business Ethics*, 147(1), 115–141. <https://doi.org/10.1007/s10551-015-2963-z>
- Jefriyanto, J. (2021). Perbandingan Return On Asset, Return On Equity, Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Dan Net Profit Margin Sebelum Dan Semasa Covid-19 Pada Pt Matahari Department Store, Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 61–66. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.464>
- Kartiko, N. D., & Rachmi, I. F. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 7(2), 58–68. <https://doi.org/10.35313/jrbi.v7i2.2592>
- Kumala, E., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2021). Pengaruh Pandemi Virus Covid-19 Terhadap Laporan Keuangan Triwulan Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(03).
- M. Fikri Arif Setya Pambudi, Ade Irma Suryani Lating, Ashari Lintang Yudhanti, & Mulyani Rahman Soulisa. (2022). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Quick Ratio Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Energi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 2(3), 361–372. <https://doi.org/10.55606/jaem.v2i3.380>
- Melinda, H., & Nurasik, N. (2021). Comparative Analysis Of The Financial Performance Of Banking Companies Before And After The Covid-19 Announcement. *Academia Open*, 5, 10–21070.
- Negret, P. J., Sonter, L., Watson, J. E. M., Possingham, H. P., Jones, K. R., Suarez, C., Ochoa-Quintero, J. M., & Maron, M. (2019). Emerging Evidence That Armed Conflict And Coca Cultivation Influence Deforestation Patterns. *Biological Conservation*, 239, 108176. <https://doi.org/10.1016/j.biocon.2019.07.021>
- Noerhidajati, S., Purwoko, A. B., Werdaningtyas, H., Kamil, A. I., & Dartanto, T. (2021). Household Financial Vulnerability In Indonesia: Measurement And Determinants. *Economic Modelling*, 96, 433–444. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2020.03.028>
- Putri, A. Z. K., & Henny, D. (2022). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1837–1842.
- Solihin, D., & Verahastuti, C. (2020). Profitabilitas Sektor Telekomunikasi Di Tengah Pandemi Covid-19. *Aktual*, 5(2), 91–98.
- Srimulyani, V. A., & Hermanto, Y. B. (2021). Impact Of Entrepreneurial Self-Efficacy And Entrepreneurial Motivation On Micro And Small Business Success For Food And Beverage Sector In East Java, Indonesia. *Economies*, 10(1), 10.

<https://doi.org/10.3390/Economies10010010>

Tambunan, T. T. H. (2019). The Impact Of The Economic Crisis On Micro, Small, And Medium Enterprises And Their Crisis Mitigation Measures In Southeast Asia With Reference To Indonesia. *Asia & The Pacific Policy Studies*, 6(1), 19–39. <https://doi.org/10.1002/App5.264>

Viaranti, V., & Handri, H. (2021). *Analisis Perbandingan Profitabilitas Saham Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan*.

Wathanakom, N., Khlaisang, J., & Songkram, N. (2020). The Study Of The Causal Relationship Between Innovativeness And Entrepreneurial Intention Among Undergraduate Students. *Journal Of Innovation And Entrepreneurship*, 9, 1–13.